

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN

A. Kesimpulan

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui, apakah terdapat hubungan antara GCG dengan Nilai Perusahaan, apakah terdapat hubungan antara CSR dengan Nilai Perusahaan, dan apakah terdapat hubungan antara GCG dan CSR dengan Nilai Perusahaan.

Berdasarkan analisis data dan pembahasan di atas, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Terdapat hubungan positif dan signifikan antara GCG dengan Nilai Perusahaan, artinya ketika GCG meningkat maka Nilai Perusahaan meningkat. Hal ini dikarenakan para investor cenderung melihat tata kelola perusahaan terlebih dahulu dalam berinvestasi. Jika tata kelola perusahaan baik, maka kondisi perusahaan pun akan baik yang tercermin dari harga sahamnya.
2. Tidak terdapat hubungan antara CSR dengan Nilai Perusahaan. Kenyataan ini disebabkan penanam modal biasanya hanya melihat perusahaan dari faktor keuangan saja, seperti harga saham, tingkat profitabilitas atau kebijakan deviden. Pengungkapan CSR perusahaan luput dari perhatian mereka. Investor juga berpandangan CSR adalah

bagian dari *Corporate Philantrophy* (kegiatan amal perusahaan), sehingga implementasi CSR pada sosial dan lingkungan dapat mengurangi pendapatan mereka.

3. Terdapat hubungan signifikan antara GCG dan CSR dengan Nilai Perusahaan. GCG dan CSR dapat dijadikan tombak bagi perusahaan jika ingin *going concern* dan diterima oleh masyarakat. Masyarakat akan mendukung adanya kegiatan operasi perusahaan di sekitar mereka karena masyarakat merasakan dampak positif dari perusahaan tersebut.

B. Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian di atas, implikasi dari penelitian ini adalah GCG merupakan jembatan komunikasi bagi karyawan dan manajer agar visi misi perusahaan bisa diterima dan dilakukan dengan baik. Jika GCG ditingkatkan, maka pengawasan dan friksi-friksi antara *shareholder* dan *stakeholder* bisa diminimalisir, kepercayaan investor pun dapat terjaga dengan baik. Hal ini tentunya akan meningkatkan nilai perusahaan yang tercermin dari naiknya harga saham perusahaan tersebut.

CSR merupakan kebutuhan dan identitas bagi perusahaan modern. CSR dapat dijadikan implementasi dari *green economy* dan pemilahan kategori apakah perusahaan tersebut memiliki tata kelola perusahaan yang baik atau tidak. Khususnya di bagian pertambangan yang penuh dengan dampak lingkungan. CSR menjadi jalan keluar bagi perusahaan agar lebih mengedepankan kepentingan masyarakat banyak.

C. Saran

1. Bagi perusahaan pertambangan
 - a. Perusahaan memperlihatkan bagaimana tata kelola yang baik kepada investor. Dapat dilakukan dengan cara membuat *annual report* yang lebih informatif dengan desain yang menarik.
 - b. Perusahaan mengadakan survey internal mengenai tata kelola perusahaan menurut karyawan. Hal ini dapat dijadikan bahan evaluasi apa saja yang kurang dan perlu diperbaiki di dalam korporasi.
 - c. Perusahaan harus mulai menyadari dan mempelajari *green economy*. Pengimplentasian konsep *green economy* bisa dimulai dengan reboisasi hutan, reklamasi lahan, pembangunan sumber air yang layak, mengonservasi alam dengan mengelola limbah dan polusi menggunakan konsep 3R (*Reuse, Reduce, Recycle*), menggunakan barang bekas dalam memproduksi energi, dan mengurangi konsumsi energi.
 - d. Perusahaan harus menyadari bahwa kegiatan operasinya memberikan dampak buruk bagi lingkungan sekitar, dan sudah semestinya perusahaan memberikan kontribusi bagi masyarakat. Kontribusi yang dapat dilakukan bagi masyarakat adalah pemberian beasiswa bagi anak berprestasi, pembangunan sekolah dan taman bacaan, sumbangan buku baru untuk taman bacaan, perekrutan karyawan bagi masyarakat sekitar tempat

operasi, pendirian sarana olahraga, pendirian pusat kesehatan seperti puskesmas beserta tenaga medisnya, dan mendirikan balai kreativitas bagi ibu-ibu agar mereka bisa meningkatkan pendapatan rumah tangga.

- e. Perusahaan diharapkan memahami UU mengenai tanggung jawab sosial dan lingkungan bagi perseroan terbatas.

2. Bagi pengguna laporan keuangan khususnya investor

- a. Investor harus memiliki orang-orang yang kompeten di bidang tata kelola perusahaan agar investor paham betul bagaimana sebuah korporasi dengan manajemennya berjalan. Hal ini berguna bagi investor dalam menentukan keputusan berinvestasi.
- b. Investor yang baik akan melihat apakah perusahaan tersebut mementingkan CSR atau tidak, dan investor harus mengedepankan hal ini. Karena keputusan mengenai pemberian CSR tergantung dari keputusan pemegang saham juga.

3. Bagi pemerintah

- a. Pemerintah seharusnya menerapkan dengan baik undang-undang mengenai Tanggung Jawab Sosial Dan Lingkungan Perseroan Terbatas, agar tidak ada lagi perusahaan yang mangkir dari kewajiban CSR-nya.
- b. Pemerintah membuat evaluasi atau cara penilaian bagi CSR, kategori-kategori berikut item spesifik agar manajemen

perusahaan dan pemegang saham mengetahui apa saja yang seharusnya mereka lakukan untuk meningkatkan CSR perusahaan.

- c. Pemerintah menetapkan sanksi dengan jelas dan menindak para perseroan terbatas yang tidak melaksanakan kewajibannya. Hendaknya hal ini diperhatikan, jangan sampai perusahaan acuh tak acuh karena melihat Undang-undang hanyalah peraturan di atas kertas.

4. Bagi Masyarakat

Masyarakat berhak menyuarakan haknya untuk mendapatkan tanggung jawab dari perusahaan. Masyarakat memiliki kontrol yang kuat, diharapkan perusahaan lebih *aware* terhadap kondisi masyarakat sekitar.

5. Bagi penelitian selanjutnya

- a. Untuk penelitian selanjutnya dianjurkan menambah rentang tahun penelitian.
- b. Peneliti selanjutnya juga dapat menambahkan proksi dari GCG atau memakai *self assesment* GCG agar hasil yang didapat lebih memuaskan.